

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan 150 observasi dari 50 perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, penelitian ini menggunakan *fixed effect model* (FEM) untuk menguji pengaruh *sustainability report disclosure* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien tercatat sebesar $-0,887257$, nilai t-statistic sebesar $-0,910773$, dan nilai probabilitas sebesar $0,3647$. Nilai probabilitas yang lebih besar dari $0,05$ menunjukkan bahwa *sustainability report disclosure* belum mampu memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan *sustainability report* belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan sehingga belum memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa *sustainability report disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien tercatat sebesar 0,445410, nilai t-statistic sebesar 0,921816, dan nilai probabilitas sebesar 0,3589. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas belum mampu memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan belum cukup menjadi sinyal bagi investor dalam meningkatkan penilaian terhadap perusahaan, sehingga belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien tercatat sebesar -0,430491, nilai t-statistic sebesar -3,535313, dan nilai probabilitas sebesar 0,0006. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Koefisien yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung semakin menurun. Kondisi ini dapat terjadi karena perusahaan dengan aset yang besar belum tentu mampu

mengelola dan memanfaatkan aset tersebut secara efektif untuk menghasilkan kinerja dan keuntungan yang optimal. Besarnya aset juga dapat meningkatkan beban pengelolaan perusahaan, sehingga apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan yang efisien dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi persepsi investor dan pada akhirnya menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini mencakup 50 perusahaan sektor energi selama periode 2022-2024, sehingga proses pengumpulan data memerlukan waktu yang cukup lama.
2. Pengukuran variabel *sustainability report disclosure* memerlukan ketelitian yang tinggi karena tidak semua perusahaan menyajikan secara lengkap dalam laporan keberlanjutannya.
3. Pengukuran *sustainability report* berdasarkan GRI Standards 2021 dilakukan secara mandiri oleh peneliti dan belum diverifikasi oleh pihak lain, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya kesalahan atau perbedaan dalam penilaian indikator pengungkapan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan *sustainability report disclosure* dan profitabilitas sebagai variabel independen serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Oleh karena itu, penelitian ini belum mampu menjelaskan faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan

nilai Adjusted R-square sebesar 0,778113, variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan 77,81% variasi nilai perusahaan, sedangkan 22,19% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

5.3. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktik mengenai pengaruh *sustainability report disclosure* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Implikasi tersebut disusun berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *sustainability report disclosure* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, model penelitian yang digunakan mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 77,81%, sementara 22,19% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5.3.1. Implikasi Praktis

Beberapa implikasi praktis yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability report disclosure* belum berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan saja belum cukup untuk meningkatkan penilaian

investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas, konsistensi dan transparansi pengungkapan informasi keberlanjutan agar mampu memberikan nilai tambah serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas belum berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan laba belum tentu direspon positif oleh pasar. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya perlu meningkatkan kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga menjaga stabilitas kinerja keuangan, prospek pertumbuhan serta menerapkan strategi bisnis yang mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.
3. Bagi investor, hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability report disclosure* dan profitabilitas belum dapat dijadikan satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

5.3.2. Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability report disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi terhadap teori legitimasi yang menyatakan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan

dapat meningkatkan legitimasi perusahaan di mata masyarakat dan *stakeholder*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor energi periode 2022–2024 belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor masih lebih mempertimbangkan faktor lain dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi terhadap teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, pengungkapan *sustainability report* belum mampu menjadi sinyal yang cukup kuat bagi investor untuk memengaruhi penilaian terhadap perusahaan. Investor kemungkinan lebih memperhatikan informasi yang berkaitan langsung dengan kinerja keuangan dan prospek keuntungan perusahaan dibandingkan informasi keberlanjutan. Dengan demikian, tingginya pengungkapan *sustainability report* belum tentu dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor dan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari & Trisnawati (2021) serta di dukung oleh penelitian Sari et al., (2025) dan Putra & Natalia (2023) yang menyatakan bahwa *sustainability report* tidak memiliki pengaruh terhadap

nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sari et al., (2025), Nariswari, Wijaya, et al., (2025) serta Jawas & Virna Sulfitri (2022) yang menyatakan bahwa *sustainability report disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi terhadap teori sinyal yang menjelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa depan. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas belum mampu menjadi sinyal yang cukup kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga teori sinyal belum sepenuhnya dapat dijelaskan pada perusahaan sektor energi dalam periode penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wulandari & Trisnawati (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta Prasetyo (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan karena investor tidak hanya terfokus pada profit yang dimiliki oleh perusahaan tetapi juga investor cenderung melihat faktor lain yang memberikan efek jangka panjang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Kammagi & Veny (2023), Aziz & Widati (2023)

dan Nur Andini Apriliani et al., (2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap teori sinyal yang menjelaskan bahwa informasi yang dimiliki perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam penelitian ini, semakin besar ukuran perusahaan yang tercermin dari total aset, semakin menurun nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan total aset dapat menjadi sinyal negatif bagi investor apabila tidak diikuti dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif untuk menciptakan nilai. Perusahaan dengan aset yang lebih besar juga menghadapi biaya pengelolaan yang lebih tinggi, seperti biaya perawatan dan penyimpanan aset. Apabila aset tersebut tidak dimanfaatkan secara optimal, peningkatan ukuran perusahaan dapat meningkatkan beban perusahaan dan menurunkan laba yang diperoleh. Kondisi tersebut dapat menjadi sinyal negatif bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, karena ukuran perusahaan dapat memberikan informasi yang menjadi

pertimbangan investor dan dalam penelitian ini informasi tersebut dipersepsikan sebagai sinyal negatif yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kammagi & Veny (2023) dan Hermawaty & Sudana (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Prasetyo (2023) dan Aziz & Widati (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan, nilai adjusted R-square sebesar 0,778113 menunjukkan bahwa *sustainability report disclosure*, profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan 77,81% variasi nilai perusahaan, sedangkan 22,19% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.